

## **PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 WONOSARI**

### **THE INFLUENCE OF SCOUT EXTRACURRICULAR ACTIVITY AGAINST STUDENT DISCIPLINARY OF XI GRADE ARCHITECTURE ENGINEERING IN WONOSARI 2 VOCATIONAL SCHOOL**

Oleh: Dwi Rachmad Alam Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY

Email: [rachmadalam28@gmail.com](mailto:rachmadalam28@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui keaktifan siswa kelas XI dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 2 Wonosari, (2) Mengetahui kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari, (3) Mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto* yang dilakukan di SMK Negeri 2 Wonosari, Kepek, Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewah Yogyakarta pada bulan Januari-Maret 2017. Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuesioner dengan populasi sebanyak 62 siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 52 siswa. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) sebagian besar atau modus yang diperoleh pada keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pramuka masuk dalam kategori baik yaitu sebesar 31%, (2) modus kedisiplinan masuk dalam kategori cukup baik yaitu 25%, (3) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari yang dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,346 dan koefisien determinasi ( $r_{\text{square}}$ ) sebesar 0,120. Artinya, sekitar 12,0% kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sedangkan 88,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, Kedisiplinan*

#### **Abstract**

The purpose of this reseach is for (1) to know student livelines of XI grade in scout extracurricular activity in Wonosari 2 Vocational School, (2) to know student disciplinary of XI grade Architecture Engineering in Wonosari 2 Vocational School, (3) to describe the influence of scout extracurricular activity in student disciplinary of XI grade Architecture Engineering in Wonosari 2 Vocational School?

This reseach is using quantitative with *ex-post facto* method that held in Wonosari 2 Vocational School, Kepek, Wonosari, Gunungkidul Regency, Special Region of Yogyakarta on January-March 2017. The primary data of this reseach is collected by questionnaire with the population are 62 students of XI grade of Architechture Engineering and the sample on this reseach are 52 student. The analysis method of this reseach is descriptive statistic analysis method.

The result of this reseach shows: (1) the modus that collected by livelines in scout extracurricular activity is in good category with 31%, (2) the modus of disciplinary is in good enough category with 25%, (3) there is positive influence that significant between scout extracurricular activity against student disciplinary of XI grade Architecture Engineering in Wonosari 2 Vocational School that can see by the amount of a correlation coefficient ( $r$ ) with 0.346 and determination coefficient with 0.120. that mean, arround 12% student disciplinary influenced by scout extracurricular activity, meanwhile 88% influenced by the other factor that can't be discussed in this reseach.

**Keywords:** *Scout Extracurricular Activity, Disciplinary.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan UUD 1945 alinea 4, tujuan utama dari pendidikan ialah untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Pemerintah Indonesia merumuskan setiap usaha pendidikan harus sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional seperti yang tertulis pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pasal 3.

Jelas bahwa pendidikan dilakukan dengan sengaja agar peserta didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga peranan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional. Untuk menunjang pendidikan tersebut maka usaha dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sangat diperlukan kualitas pendidikan. Oleh karena itu Sekolah merupakan lembaga yang dirancang untuk menampung peserta didik (siswa) dan membina agar memiliki kemampuan, kecerdasan, keterampilan dan kedisiplinan sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditentukan, dengan harapan dapat tercapainya prestasi yang maksimal sehingga terwujudnya tujuan pendidikan.

Disiplin adalah tindakan dalam upaya pembentukan kepribadian dan merupakan kunci keberhasilan, sebab dengan tingkat kedisiplinan tinggi maka konsentrasi dalam melaksanakan kegiatan meningkat. Contoh disiplin dalam kegiatan belajar adalah disiplin waktu, disiplin belajar, dan disiplin dalam berbagai hal dalam kegiatan belajar. Sebenarnya disiplin tidak dilakukan dalam prosen belajar saja, sebab disemua kegiatan membutuhkan tingkat keseriusan yang tinggi agar dapat berhasil.

Dalam menanamkan kedisiplinan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membina, mengendalikn, mengubah, dan membentuk perilaku-perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan. Penanaman kedisiplinan di sekolah ditunjukan supaya

semua individu yang ada didalamnya dapat mematuhi dan menaati segala peraturan/tata tertib yang berlaku tanpa paksaan. Jika hal itu dapat terlaksana maka akan terciptanya lingkungan yang positif bagi siswa, sehingga proses pertumbuhan fisik, emosional, intelektual, dan sosialnya dapat berlangsung dengan baik.

Namun seiring berkembangnya zaman, nilai-nilai kedisiplinan semakin memudar. Hal ini terbukti saat membuat janji dengan orang lain, datang terlambat. Terlambat memang hal yang wajar, akan tetapi apabila terus menerus dilakukan akan merugikan diri sendiri dan orang lain. Dari hasil observasi yang telah dilakukan dalam lingkup sekolahmasih ada beberapa siswa yang menyepelekan kedisiplinan bahkan meski sudah diberikan sanksi oleh guru. Salah satu contoh perilaku siswa yang menunjukkan sikap tidak disiplin yaitu melanggar peraturan sekolah, seperti: datang terlambat, tidak berpakaian sesuai jadwal yang ada, tidak mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya. Akibat dari sikap tidak disiplin tersebut, siswa akan terbiasa untuk tidak bertanggung jawab atas kewajibannya dan menyepelekan tugas yang harus dikerjakan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu institusi pendidikan formal tingkat menengah dengan tujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang sesuai dengan spesialisasi kejuruan dan persyaratan dunia usaha dan dunia industry (Kurikulum SMK, 2006. dalam jurnal Sri Setiyati, 2014). Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan tujuan sekolah menengah kejuruan adalah meningkatkan kemampuan peserta didik untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta menyiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Pembinaan siswa di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.

Hal ini dapat dilihat di SMK Negeri 2 Wonosari yang merupakan sekolah menengah kejuruan yang berada di Jalan Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Yang memiliki visi mewujudkan SMK terbaik dengan misi Unggul dalam penampilan, Professional dalam bidangnya, Prima dalam pelayanan dan Optimal dalam pemanfaatan sumber daya. Selain pengembangan akademik SMK Negeri 2 Wonosari juga mengembangkan potensi, minat dan bakat yang dimiliki oleh tiap siswa dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang pelaksanaannya wajib bagi siswa kelas X.

Kegiatan ekstrakurikuler ini diyakini sebagai penunjang kegiatan intra kurikuler yang ada di SMK Negeri 2 Wonosari. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu berpliku positif, aktif, kreatif, menggali potensi, mengambil pelajaran dan manfaat dalam keikutsertaannya, sehingga menjadikan motivasi untuk berprestasi dalam bidang tertentu sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Dalam Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibimbing langsung oleh guru, sehingga waktu pelaksanaana dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan merupakan salah satu wadah bagi para remaja untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik, terutama mengembangkan kepemimpinan. (Amat Jaedun, 2014). Kegiatan ekstrakurikuler

pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Wonosari yang merupakan salah satu sarana pembinaan dan pembentukan kedisiplinan yang diharapkan berpengaruh positif terhadap aspek kehidupan lainnya. Kegiatan pramuka bertujuan membina dan mengembangkan sumberdaya generasi muda yang memiliki watak, akhlak, budi pekerti luhur dan memiliki tanggungjawab. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 2 Wonosari tergolong baik dari segi pemberian materi kepramukaan yang diberikan oleh pembina setiap minggunya, fasilitas tempat yang memadai, terlebih lagi dengan segi pendidikan kedisiplinan, dimana peraturan yang diterapkan dalam kegiatan ini harus benar-benar di patuhi karena jika tidak maka akan ada sanksi yang di berikan kepada siswa yang melanggar. Seperti yang disebutkan pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga gerakan pramuka tahun 2013 pada bab II tentang Asas, Tujuan, Tugas Pokok , dan Fungsi pada pasal 3 dan 4 yang berbunyi:

“Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka:

- a. memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani;
- b. menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.”

“Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan serta membangun dunia yang lebih baik.”

Dengan demikian, melalui kegiatan pramuka diharapkan siswa memiliki kepribadian dan jiwa kepemimpinan yang menjadi contoh pada siswa

lainnya. Berdisiplin dan juga memiliki sikap dan tingkah laku yang baik, selain itu memiliki kemampuan untuk berkarya dengan sangat kemandirian, kebersamaan, kepedulian, tanggung jawab dan berani menghadapi berbagai tugas, dan memiliki komitmen.

Tujuan dari peneltain ini adalah untuk mengetahui keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, mengetahui tingkat kedisiplinan siswa dalam lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari, dan mengetahui pengaruh ada tidaknya kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *expost facto*. Menurut Sukardi (2007, 165) Penelitian *expost facto* adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian *expost facto* dipilih karena penulis bermaksud mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan yang akan dideskripsikan dengan pendekatan statistik inferensial.

Desain penelitian yang digunakan ialah desain kuantitatif. Martono (2011: 20) mengatakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Wonosari Jalan Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah

Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Januari sampai Maret 2017.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah siswa – siswi kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2016/2017 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan populasi seluruhnya berjumlah 62 siswa.

Adapun penentuan jumlah sampel dimasing-masing kelas menggunakan penentuan sampel dari populasi yang dikembangkan *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% yang populasi penelitiannya berjumlah 62 siswa maka, sampel yang diambil menurut tabel *Isaac* dan *Michael* berjumlah 52 siswa.

Sampel dari populasi penelitian ditentukan berdasarkan teknik sampling *Proportional Random Sampling* yaitu dengan memilih secara acak jumlah sampel dari populasi 62 menjadi 52 jumlah sampel yang akan di analisis dengan menggunakan teknik lotre. Teknik lotre dalam penelitian ini adalah (1) sampel yang akan diambil semuanya dinyatakan sama (2) memberi nomor pada setiap kuesioner yang telah di isi oleh responden, (3) memilih secara acak setiap kuesioner yang akan di teliti, (4) hasil pemilihan yang telah dilakukan akan dilanjutkan ke tahap penelitian dan kuesioner yang tidak terpilih disimpan.

### **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan satu teknik penelitian yaitu kuesioner/angket. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data/informasi tentang variable yaitu Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari. Pertanyaan yang akan diajukan adalah pertanyaan dalam bentuk tertutup, dimana responden dapat memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan didalam angket tersebut.

*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler.... (Dwi Rachmad Alam) 5*  
 ekstrakurikuler sebesar 0,744 dan untuk kedisiplinan sebesar 0,732, maka dari itu diperoleh  $r_i > 0,70$  artinya reliabel.

**Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini cenderung meneliti mengenai sikap kedisiplinan yang ada pada siswa, oleh karena itu penulis menggunakan skala likert yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2015: 134), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam memberi skor skala kategori Likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4, 3, 2, 1 untuk empat pilihan pernyataan positif. Dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan yang bersifat negatif (Sukardi, 2007: 147). Digunakan empat skala atau genap untuk mengantisipasi peneliti/penulis tidak memperoleh informasi pasti karena ada kecenderungan seseorang atau responden memberikan pilihan jawaban pada kategori tengah jika menggunakan lima skala atau ganjil.

**Validitas dan Reliabilitas**

Suatu instrumen dikatakan valid adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Begitu juga dengan sebaliknya suatu instrumen dikatakan tidak valid adalah instrumen yang mempunyai validitas rendah. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* dengan nilai 5% dengan nilai kritis. Atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  ini dapat dilihat dari tabel nilai-nilai *r product moment*. Dari tabel tersebut didapatkan nilai  $r_{tabel}$  0,273. dan dalam Sugiyono (2015:134) biasanya syarat minimum  $r$  adalah jika  $r = 0,3$ . Selanjutnya apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir instrumen valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka butir instrumen tidak valid. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS v.18.

Dalam mengukur reliabilitas instrument penelitian penulis menggunakan rumus reliabilitas *alpha cronbach* dengan menggunakan program SPSS v.18. untuk nilai *alpha cronbach* angket kegiatan

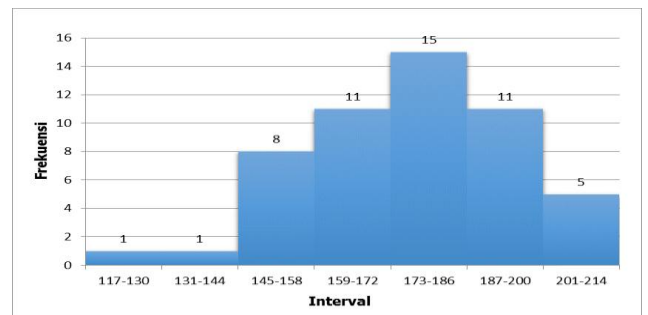
**Teknik Analisis Data**

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Data hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, grafik batang dan diagram lingkaran. Karena jumlah data yang ada cukup banyak, di khawatirkan data yang disampaikan tidak komunikatif maka penulis menggunakan grafik batang dan lingkaran. Untuk interpretasi data dibuat 5 kategori sebagai berikut:

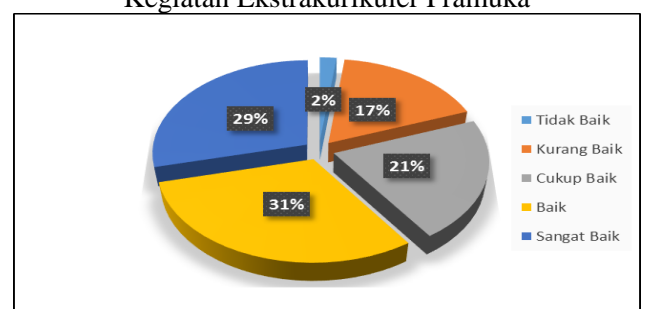
- $X \geq M + 1,5 SD$  ..... Sangat baik (SB)
- $M + 0,5 SD \geq X < M - 1,5 SD$  .... Baik (B)
- $M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$  .... Cukup Baik (CB)
- $M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$  .... Kurang Baik (KB)
- $X < M - 1,5 SD$  ..... Tidak baik (TB)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
**Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Setelah dilakukan analisis data yang diberikan kepada responden siswa, diperoleh data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

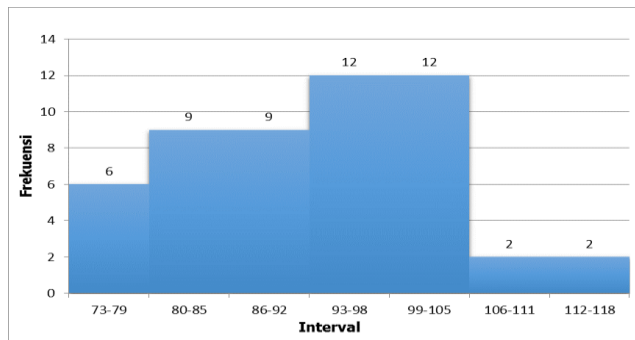


Gambar 4. Diagram Kategori Kecendrungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

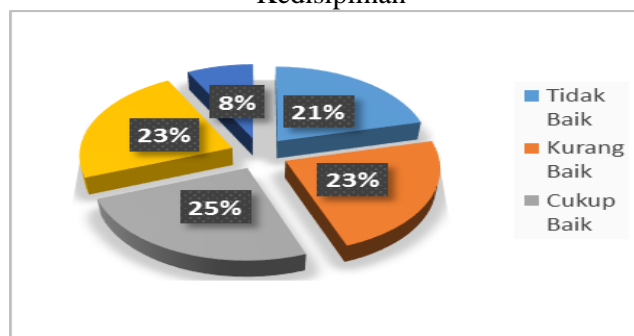
Berdasarkan tabel dan pie chart di atas diketahui keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka didapat 31% dikategorikan “baik”.

### Kedisiplinan

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan



Gambar 6. Diagram Kategori Kecendrungan Kedisiplinan

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas diketahui kedisiplinan siswa didapat 25% dikategorikan “cukup baik”.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Negeri 2 Wonosari yang berkategori tidak aktif sebesar 2%, kurang aktif sebesar 17%, kategori cukup aktif sebesar 21%, aktif sebesar 31%, dan sangat aktif sebesar 29%. Maka modus yang diperoleh adalah bahwa keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada

di SMK Negeri 2 Wonosari masuk dalam kategori aktif sebesar 31% dari 100%.

2. Tingkat Kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari berkategori tidak baik sebesar 21%, kurang baik sebesar 23%, cukup baik sebesar 25%, baik sebesar 23%, dan sangat baik sebesar 8%. Maka modus yang diperoleh adalah sebagian besar siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari memiliki kedisiplinan cukup baik karena dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 25% dari 100%.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari. Nilai dari analisis regresi diperoleh Kedisiplinan = 61,484 + 0,173 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Tingkat signifikan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dari besarnya harga signifikansi ( $f$ ) = 6,800 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 (5%) dan koefisien determinasi ( $r_{\text{square}}$ ) sebesar 0,120. Artinya, sekitar 12,0% kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sedangkan 88,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, terdapat beberapa saran yang disampaikan, yaitu:

1. Bagi sekolah diharapkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ataupun kegiatan ekastrakurikuler lainnya yang ada di SMK Negeri 2 Wonosari harus tetap dijalankan sesuai dengan tujuan masing dan dioptimalkan agar tetap berfungsi sebagaimana mestinya. sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai serta pengotimalan fasilitas yang mendukung untuk kegiatan ini juga sangat diperlukan.

2. Bagi peneliti disarankan untuk memperoleh hasil yang lebih baik, hendaknya meneliti mengenai variabel lain yang terkait dengan kedisiplinan, karena ekstrakurikuler pramuka hanyalah salasatu dari banyaknya faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Amat Jaedun, dkk. (2014). Model Pendidikan Karakter Di Smk Melalui Program Pengembangan Diri Dan Kultur Sekolah. *Jurnal Pendidikan Teknik Kejuruan*. FT UNY. Vol 22, No 2.

Dwi Junianto. (2015). Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Pendidikan Teknik Kejuruan*. FT UNY. Vol 22, No 3.

Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka No 11 2013. (2013). *Anggaran Dasar dan*

Martono, N. (2011). *Metode Peneitian Kuantitatif*. jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sri Setiyati. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Teknik Kejuruan*. FT UNY. Vol 22, No 2.

Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Angkasa.